BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Pemberian MP-ASI Dini dan Kejadian Penyakit ISPA dengan Kejadian *Underweight* pada Balita di Posyandu Bangun Sari Indah 6” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden, usia balita termasuk kategori 12-23 bulan sebesar 35,4%, jenis kelamin balita termasuk kategori perempuan yaitu sebesar 52,1%, usia ibu termasuk kategori 25-29 tahun sebesar 41,7%, pendidikan terakhir ibu termasuk kategori tamatan SLTA/MA sebesar 79,2%, pekerjaan ibu termasuk kategori tidak bekerja sebesar 75%. Pendapatan keluarga termasuk kategori sedang (1.500.000-3.500.000) sebesar 68,8%, jumlah anggota keluarga termasuk kategori kecil (1-4 orang) sebesar 66,7%, status anggota keluarga yang merokok termasuk kategori tidak merokok sebesar 60,4%.
2. Pemberian MP-ASI dini, dimana balita yang diberikan MP-ASI dini sebesar 89,6% dan balita yang tidak diberikan MP-ASI dini sebesar 10,4%.
3. Kejadian penyakit ISPA, dimana balita yang terjangkit penyakit ISPA sebesar 43,8% dan balita yang tidak terjangkit penyakit ISPA sebesar 56,2%.
4. Kejadian *underweight*, dimana balita yang mengalami *underweight* sebesar 18,8% dan balita yang tidak mengalami *underweight* sebesar 81,2%.
5. Hasil analisis uji *fisher's exact* menunjukkan adanya hubungan yang

signifikan antara pemberian MP-ASI dini ($p = 0,039$) dengan kejadian *underweight* pada balita dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ artinya semakin rendah pemberian MP-ASI dini maka semakin rendah kejadian *underweight* pada balita di Posyandu Bangun Sari Indah 6.

6. Hasil analisis uji *fisher's exact* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kejadian penyakit ISPA ($p = 0,031$) dengan kejadian *underweight* pada balita dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ artinya semakin rendah balita yang terjangkit penyakit ISPA maka semakin rendah kejadian *underweight* pada balita di Posyandu Bangun Sari Indah 6.
7. Hasil analisis uji regresi logistik menunjukkan bahwa pemberian MP-ASI dini dan kejadian penyakit ISPA tidak berpengaruh secara signifikan dengan kejadian *underweight* pada balita di Posyandu Bangun Sari Indah 6.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk menekan kejadian *underweight* di Posyandu Bangun Sari Indah 6, yaitu :

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan di Posyandu Bangun Sari Indah 6 menunjukkan masih terdapat balita *underweight* sehingga data tersebut dapat dijadikan referensi kepada pihak posyandu untuk melakukan intervensi seperti pemberian edukasi kepada ibu dan anggota keluarga untuk memberikan MP-ASI tepat waktu kepada balita yaitu di atas usia 6 bulan.
2. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Posyandu Bangun Sari Indah 6

menunjukkan tingginya kejadian penyakit ISPA pada balita sehingga dapat dijadikan referensi kepada pihak posyandu untuk dapat melakukan tindakan sosialisasi mengenai faktor risiko hingga akibat dari penyakit ISPA yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan status gizi balita.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan adanya penelitian terbaru dengan populasi dan sampel yang lebih luas, metode dan desain penelitian berbeda dengan variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti asupan balita, pengetahuan ibu, akses pangan dan sebagainya sehingga dapat menjadi perbandingan referensi.
2. Diharapkan kepada pihak posyandu yang bersangkutan agar melakukan intervensi untuk menekan angka kejadian *underweight* pada balita di Posyandu Bangun Sari Indah 6.